

**HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA DENGAN NILAI
PROJECT PADA BLOK ELEKTIF BIOLOGI MOLEKULAR
DI FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS LAMPUNG
TAHUN AJARAN 2021-2022**

(Skripsi)

**Oleh:
FIKA NURHARDITA
1818011031**



**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
2022**

ABSTRACT

CORRELATION OF STUDENTS LEARNING MOTIVATION AND THE SCORE PROJECT OF THE MOLECULAR BIOLOGY ELECTIVE BLOCK IN FACULTY OF MEDICINE UNIVERSITY OF LAMPUNG ACADEMIC YEAR 2021-2022

By

FIKA NURHARDITA

Background: Project-based learning is learning that applies students' ideas through activities. In implementing Project-based Learning, motivation is needed. Motivated students will have a deeper understanding and focus on learning content than students who are less motivated. The purpose of the research is to find the correlation of students learning motivation and the project score of the Molecular Biology Elective Block in Faculty of medicine, University of Lampung, academic year 2021-2022

Methods: This study included as a descriptive-analytic cross-sectional study. The sample was 27 students in Medical Faculty University of Lampung. The instrument used to measure the level of learning motivation were Motivated Strategies for Learning Questionnaire (MSLQ). The study also used secondary data from project score of the Molecular Biology Elective Block.

Results: The results showed that from 27 students, there were 24 (88.9%) high motivation students with the mean project score was 77.45 and there were 3 (11.1%) moderate motivation students with the mean project score was 71.33. The Data statistically tested by using Mann-Whitney test and the result of p value was 0.005.

Conclusion: There was correlation between students learning motivation with the project score of the Molecular Biology Elective Block in Faculty of Medicine, University of Lampung, academic year 2021-2022. Students who have a high learning motivation get higher project scores compared to students who have moderate learning motivation.

Keywords: molecular biology elective block, learning motivation, project

ABSTRAK

HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA DENGAN NILAI *PROJECT* PADA BLOK ELEKTIF BIOLOGI MOLEKULAR DI FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS LAMPUNG TAHUN AJARAN 2021-2022

Oleh

FIKA NURHARDITA

Latar Belakang: *Project-based learning* merupakan pembelajaran yang menerapkan ide-ide mahasiswa melalui aktivitas. Dalam menerapkan *Project-based Learning* diperlukan motivasi. Mahasiswa yang termotivasi akan mempunyai pemahaman serta fokus yang lebih mendalam terhadap konten pembelajaran dibandingkan mahasiswa yang kurang termotivasi. Tujuan penelitian yaitu mengetahui hubungan motivasi belajar mahasiswa dengan nilai *project* pada Blok Elektif Biologi Molekular di Fakultas Kedokteran Universitas Lampung Tahun Ajaran 2021-2022.

Metode penelitian: Pada Penelitian ini menggunakan metode deskriptif-analitik dengan pendekatan studi potong lintang. Sampel penelitian ini adalah 27 mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Lampung. Instrument yang digunakan untuk mengukur tingkat motivasi belajar adalah lembar kuesioner *Motivated Strategies for Learning Questionnaire* (MSLQ). Penelitian ini juga menggunakan data sekunder berupa nilai *project* Blok Elektif Biologi Molekular.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 27 orang mahasiswa, terdapat 24 (88,9%) mahasiswa motivasi tinggi dengan rerata nilai *project* 77,45 dan terdapat 3 (11,1%) mahasiswa motivasi sedang dengan rerata nilai *project* 71,33. Data secara statistik diuji dengan uji *Mann-Whitney* dan didapatkan nilai p 0,005.

Simpulan: Terdapat hubungan antara motivasi belajar mahasiswa dengan nilai *project* pada Blok Elektif Biologi Molekular di Fakultas Kedokteran Universitas Lampung Tahun Ajaran 2021-2022. Mahasiswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi mendapatkan nilai *project* lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa yang memiliki motivasi belajar sedang.

Kata Kunci: blok elektif biologi molekular, motivasi belajar, *project*

**HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA DENGAN NILAI
PROJECT PADA BLOK ELEKTIF BIOLOGI MOLEKULAR
DI FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS LAMPUNG
TAHUN AJARAN 2021-2022**

Oleh

FIKA NURHARDITA

SKRIPSI

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
SARJANA KEDOKTERAN**



**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
2022**

Judul Skripsi : **HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA DENGAN NILAI *PROJECT* PADA BLOK ELEKTIF BIOLOGI MOLEKULAR DI FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS LAMPUNG TAHUN AJARAN 2021-2022**

Nama Mahasiswa : **Fika Nurhardita**

Nomor Pokok Mahasiswa : 1818011031

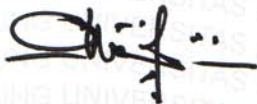
Program Studi : Pendidikan Dokter

Fakultas : Kedokteran



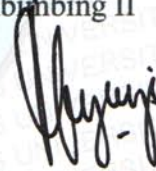
1. Komisi Pembimbing

Pembimbing I



dr. Oktadoni Saputra, M.Med.Ed., M.Sc.,Sp.A
NIP. 19821021 200812 1 001

Pembimbing II



dr. Putu Ristyning Ayu Sangging, M.Kes.,Sp.PK (K)
NIP. 231401760222201

2. Dekan Fakultas Kedokteran



Prof. Dr. Dyah Wulan Sumekar RW, SKM., M.Kes
NIP. 19720628 199702 2 001

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji
Ketua

: **dr. Oktadoni Saputra, M. Med. Ed., M. Sc., Sp.A**



Sekretaris

: **dr. Putu Ristyning Ayu Sangging, M. Kes., Sp.PK (K)**



Penguji

Bukan Pembimbing : **Dr. dr. Syazili Mustofa, S. Ked., M. Biomed**



2. Dekan Fakultas Kedokteran



Prof. Dr. Dyah Wulan Sumekar RW, S.K.M., M.Kes
NIP. 19720628 199702 2 001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi: 18 April 2022

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi dengan judul **“HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA DENGAN NILAI *PROJECT* PADA BLOK ELEKTIF BIOLOGI MOLEKULAR DI FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS LAMPUNG TAHUN AJARAN 2021-2022”** adalah benar hasil karya penulis, bukan hasil menjiplak atau mengutip atas hasil karya penulis lain.
2. Hak intelektualitas atas karya ilmiah ini diserahkan sepenuhnya kepada Universitas Lampung.

Atas pernyataan ini jika dikemudian hari ada hal yang melanggar dari ketentuan akademik universitas, maka saya bersedia bertanggung jawab dan diberikan sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Bandar Lampung, 18 April 2022

Penulis



Handwritten signature of Fika Nurhardita.

Fika Nurhardita

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Penawar Jaya pada tanggal 7 September 2001, sebagai anak kedua dari tiga bersaudara dari keluarga Bapak Jamnur Hardy dan Ibu Elita Sundari. Penulis memiliki seorang kakak perempuan yang bernama Haditya Aprita Lora dan adik laki-laki yang bernama Muhammad Bino Hardiyan.

Penulis menempuh pendidikan Taman Kanak-Kanak di TK ISLAM YAPIBAR Kotaagung pada tahun 2006-2007, Pendidikan Sekolah Dasar penulis tempuh di SDN 4 Kuripan pada tahun 2007-2013, penulis melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMPN 1 Kotaagung pada tahun 2013-2016, dan penulis menempuh Pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMAN 1 Gadingrejo pada tahun 2016-2018.

Pada tahun 2018, penulis melanjutkan pendidikan kuliah di Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Lampung melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN). Selama menjadi mahasiswi, penulis aktif pada berbagai kegiatan Lembaga kemahasiswaan seperti PMPATD PAKIS RESCUE TEAM, dan FSI Ibnu Sina serta aktif dalam berbagai kepanitiaan acara.

Prestasi yang pernah dicapai selama di bangku perkuliahan adalah menjadi Koordinator Wilayah PTBMMKI (Perhimpunan Tim Bantuan Medis Mahasiswa Kedokteran Indonesia) terbaik pada tahun 2020/2021

Aku persembahkan karya terhebat ini untuk ayah dan ibu sebagai orang paling berharga dalam hidup. Terimakasih atas dukungan dan cintanya. Dukungan ayah dan ibu adalah kekuatan terdahsyat dalam menyelesaikan karya ini.

SANWACANA

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya kepada penulis hingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Rasulullah SAW yang telah membawa manusia dari zaman kegelapan ke zaman yang terang benderang.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana kedokteran di Universitas Lampung. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa adanya dari berbagai pihak, baik dukungan moril ataupun materil. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dari lubuk hati yang paling dalam, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada:

1. Allah SWT, zat Yang Maha Menolong, Yang maha Adil, Yang Maha Mengetahui, Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.
2. Prof. Dr. Karomani, M. Si, selaku Rektor Universitas Lampung.
3. Prof. Dr. Dyah Wulan SRW, SKM., M.Kes selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Lampung.
4. dr. Oktadoni Saputra, M.Med. Ed., M.Sc., Sp.A selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu, bersedia membimbing, memberikan kritik dan saran yang membangun dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. dr. Putu Ristyning Ayu S, M.Kes., Sp.PK (K) selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu, bersedia membimbing, serta memotivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Dr. dr. Syazili Mustofa, S.Ked., M. Biomed selaku pembahas yang telah meluangkan waktu, memberikan banyak nasihat, saran, dan evaluasi yang membangun, sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.
7. dr. Oktafany, S.Ked., M.Pd.Ked selaku pembahas yang telah meluangkan waktu, memberikan banyak nasihat, saran, dan evaluasi yang membangun.
8. Seluruh dosen, civitas akademik, dan karyawan Fakultas Kedokteran Universitas Lampung atas ilmu, bimbingan, dan begitu banyak pengalaman serta motivasi yang telah diberikan.
9. Ayah Jamnur dan Ibu Elita , yang telah memberikan seluruh kasih sayangnya, waktu, pikiran dan tenaganya untuk mengurus dan membersarkan penulis serta memberikan motiasi agar penulis dapat meraih cita-citanya.
10. Ayuk Tya dan Bino yang telah memberikan dukungan dan semangat untuk tidak pernah menyerah dalam menggapai cita-cita.
11. Teman seperjuangan skripsi yaitu Lulu, kak Enrico, Bona, Mba Hanifah, Tasya, Eka, Dyah, Syifa, Bella dan Wulan yang telah berjuang bersama selama proses bimbingan, saling memberi semangat dan membantu satu sama lain untuk menyelesaikan skripsi ini.
12. Teman belajar dan bermain yang saya cintai yaitu Farah, Fifi, Arifah, Anggun, Haliza dan Asa yang telah menjadi pendengar yang baik dan memberikan semangat kepada penulis.
13. Teman-teman FK Unila 2018 (F18RINOGEN) yang telah berjuang bersama dari awal sampai sekarang, semoga kita dapat menjadi dokter yang professional dikemudian hari nanti.
14. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu, memberikan pemikiran dan dukungan dalam pembuatan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa di dalam skripsi ini masih banyak kekurangannya, oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembacanya.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Bandar Lampung, 18 April 2022
Penulis

Fika Nurhardita

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
DAFTAR SINGKATAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1. Manfaat bagi Peneliti	5
1.4.2. Manfaat bagi Institusi.....	5
1.4.3. Manfaat bagi Masyarakat.....	5
1.4.4. Manfaat bagi peneliti lain.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 <i>Project-based Learning</i>	6
2.1.1 Definisi <i>Project-based Learning</i>	6
2.1.2 Kelebihan dan Kekurangan <i>Project-based Learning</i>	7
2.1.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>Project-based Learning</i>	8
2.2 Tulisan Ilmiah Kedokteran	9
2.2.1 Pengertian Tulisan Ilmiah Kedokteran.....	9
2.2.2 Unsur- Unsur Tulisan Ilmiah	9
2.2.3 Publikasi.....	10
2.2.4 Penugasan (<i>Project</i>)	11
2.3 Belajar.....	11
2.3.1 Definisi Belajar	11
2.3.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	12
2.3.3 Penilaian Terhadap Hasil Belajar.....	14
2.4 Motivasi Belajar	14
2.4.1 Pengertian Motivasi Belajar.....	14
2.4.2 Bentuk Motivasi Belajar	15
2.4.3 Faktor – Faktor yang mempengaruhi Motivasi Belajar	16

2.4.4	Penilaian Motivasi Belajar	18
2.5	Kerangka Teori	20
2.6	Kerangka Konsep	20
2.7	Hipotesis	21
2.7.1	Hipotesis Null (Ho)	21
2.7.2	Hipotesis Alterantif (Ha)	21
BAB III	METODE PENELITIAN	22
3.1	Desain Penelitian	22
3.2	Lokasi dan Waktu Penelitian	22
3.3	Subjek Penelitian	22
3.3.1	Populasi Penelitian	22
3.3.2	Sampel Penelitian	22
3.4	Identifikasi Variabel Penelitian	24
3.4.1	Variabel bebas (Independen)	24
3.4.2	Variabel Terikat (Dependen)	24
3.5	Definisi Operasional	24
3.6	Instrumen Penelitian	24
3.7	Pengumpulan Data	26
3.7.1	Pengumpulan Data Primer	26
3.7.2	Pengumpulan Data Sekunder	26
3.8	Pengolahan Data	26
3.8.1	<i>Editing</i>	26
3.8.2	<i>Coding</i>	26
3.8.3	<i>Data Processing</i>	26
3.8.4	<i>Cleaning</i>	26
3.9	Alur Penelitian	27
3.10	Analisis Data	29
3.11	Etika Penelitian	29
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	30
4.1	Hasil Penelitian	30
4.1.1	Analisis Univariat	30
4.1.2	Analisis Bivariat	33
4.2	Pembahasan	33
4.2.1	Distribusi Tingkat Motivasi Belajar Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Lampung pada Blok Elektif Biologi Molekular Tahun Ajaran 2021-2022	34
4.2.2	Rerata Nilai <i>Project</i> mahasiswa pada Blok Elektif Biologi Molekular di Fakultas Kedokteran Universitas Lampung Tahun Ajaran 2021-2022	37
4.2.3	Hubungan Motivasi Belajar Mahasiswa dengan Nilai <i>Project</i> pada Blok Elektif Biologi Molekular di Fakultas Kedokteran Universitas Lampung Tahun Ajaran 2021-2022	39

BAB V SIMPULAN DAN SARAN	42
5.1 Simpulan.....	42
5.2 Saran	42
DAFTAR PUSTAKA	44
LAMPIRAN.....	48

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Definisi Operasional.....	24
2. Kategori Nilai MSLQ.....	31
3. Data Nilai MSLQ	31
4. Rata-rata nilai dimensi MSLQ	32
5. Data Nilai project	32
6. Rerata Nilai Project Blok Elektif Biologi Molekular.....	33
7. Tabulasi Motivasi Belajar dengan Nilai Project	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Komponen Esensial Belajar dan Pembelajaran.....	12
2. Spektrum motivasi menurut Self-Determination Theory.....	16
3. Kerangka Teori.....	20
4. Kerangka Konsep.....	20
5. Alur Penelitian	28
6. Diagram frekuensi nilai MSLQ.....	31
7. Central Tendency	38
8. Diagram Frekuensi Nilai	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keterangan Lulus Kaji Etik.....	49
Lampiran 2. Lembar penjelasan	50
Lampiran 3. Lembar Persetujuan Setelah Penjelasan (Informed Consent).....	52
Lampiran 4. Kuesioner Penelitian	53
Lampiran 5. Mean Score	57
Lampiran 6. Pengisian kuesioner	59
Lampiran 7. Data Demografi Responden.....	68
Lampiran 8. Rekapitulasi Data penelitian	68
Lampiran 9. Kriteria Penilaian	69
Lampiran 10. Hasil Analisis Data Penelitian	70
Lampiran 11. Pembagian kuesioner melalui zoom meeting	76

DAFTAR SINGKATAN

COVID-19	: <i>Coronavirus Disease 2019</i>
KEMENDIKBUD	:Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan
IKU	:Indeks Kinerja Utama
MSLQ	: <i>Motivated Strategies for Learning Questionnaire</i>
MBKM	:Merdeka Belajar-Kampus Merdeka

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) menetapkan kebijakan baru di perguruan tinggi melalui program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM). Kebijakan ini memberikan kebebasan kepada mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman belajar yang lebih luas dan kemampuan baru melalui berbagai kegiatan seperti pertukaran pelajar, magang/praktik kerja, riset, proyek independen, kegiatan wirausaha, proyek kemanusiaan, mengajar di sekolah, dan proyek di desa/kuliah kerja nyata tematik.

Perguruan tinggi dituntut untuk menetapkan tujuan dan program untuk pencapaian Indeks Kinerja Utama (IKU) yang diatur pada Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 754/P/2020. Delapan Indikator Kinerja Utama yang telah diidentifikasi yaitu kesiapan kerja lulusan; Mahasiswa di luar kampus; Dosen di luar kampus; Persentase dosen tetap; Penerapan riset dosen; Kemitraan akademik; Pembelajaran kelas; Akreditasi Internasional.

Fakultas Kedokteran Universitas Lampung menerapkan IKU ketujuh pembelajaran kelas yaitu persentase bobot evaluasi sebagai bagian dari metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) dan pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team based project*). Metode pembelajaran *team based project* didasarkan pada metode pembelajaran *Project-based learning*. Pembelajaran yang menerapkan ide-ide mahasiswa melalui aktivitas disebut *Project-based Learning* (Krajcik and Blumenfeld, 2005). Strategi pembelajaran ini berpusat pada mahasiswa dengan bentuk penugasan

membuat suatu produk, kegiatan, atau presentasi kepada audiens (Shanthi, 2021).

Project-based Learning di perguruan tinggi pernah dilakukan di banyak tempat salah satunya di India pada *GMERS Medical College*. Pada penelitian tersebut, mahasiswa melakukan kegiatan berupa *biomedical waste management*. Hasil penelitian menunjukkan 80% mahasiswa setuju pengaplikasian pembelajaran berbasis penugasan dapat menciptakan minat dan membantu pekerjaan praktik klinis di masa depan (Nerurkar and Dhanani, 2016). Pada penelitian lain yang berjudul “*Motivating Students for Project-based Learning for Application of Research Methodology Skills*” menunjukkan hasil sebesar 73,74% mahasiswa merasa puas dan termotivasi dengan adanya *Project-based learning* (Tiwari, Arya and Bansal, 2017).

Penelitian di *Sri Ramachandra Medical college and Research Institute* mengenai *Project-based Learning* dengan membuat penugasan berupa model, grafik, poster, dan *role play*. Dari hasil penelitian tersebut mahasiswa berpendapat bahwa strategi pembelajaran berbasis penugasan sangat menarik, meningkatkan kemampuan, mengaktifkan pengetahuan sebelumnya, dan membantu mengembangkan pengetahuan (Shanthi, 2021).

Project-based Learning pernah dilakukan di Indonesia salah satunya di STIKes Bhamada Slawi, Kabupaten Tegal. Penelitian tersebut berjudul “*Application of Project-based Learning Model to Increase The Competence of Nursing Students about Pulmonary Tuberculosis Management*”. Dari hasil penelitian tersebut didapatkan bahwa implementasi *Project-based learning* dapat meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan mahasiswa (Risnanto *et al.*, 2021).

Pada penelitian lain yang dilaksanakan di Fakultas Kedokteran Universitas Atma Jaya yang berjudul “Implementasi dan evaluasi modul pembelajaran ilmu pendidikan kedokteran untuk mahasiswa kedokteran tahap preklinik”. Penelitian tersebut terdapat *project-based assessment* yang digunakan untuk melihat penerapan pengetahuan mahasiswa dalam sebuah proyek siap pakai.

Hasil penelitian menyatakan bahwa mahasiswa merasakan proses pembelajaran yang bermakna dengan membuat produk seperti flyer, poster, dan booklet (Puspademi and Rukmini, 2016).

Project-based Learning juga dilakukan pada Blok Elektif Biologi Molekular Fakultas Kedokteran Universitas Lampung yang disebut dengan penugasan *project*. Mahasiswa melakukan penugasan berupa membuat karya ilmiah. Metode pembelajaran ini bertujuan membuat mahasiswa untuk terbiasa menelusuri berbagai sumber belajar dan menulis ilmiah. Penugasan *project* termasuk bagian sistem penilaian sumatif yaitu sebesar 30% dari total keseluruhan penilaian Blok Elektif Biologi Molekular Fakultas Kedokteran Universitas Lampung Tahun Ajaran 2021/2022 (Mustofa and Yusran, 2021).

Peneliti melakukan studi pendahuluan kepada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Lampung yang sudah pernah melaksanakan penugasan *project* pada Blok sebelumnya. Dari hasil studi pendahuluan tersebut didapatkan bahwa pengumpulan penugasan *project* sangat mendekat dengan tenggat waktu dan pemilihan tema yang harus berbeda satu sama lain. Kemudian salah satu jenis penugasan berupa pembuatan aplikasi kesehatan dinilai tidak sesuai dengan kompetensi mahasiswa kedokteran. Hal tersebut tentunya perlu ditinjau kembali mengenai jenis penugasan yang dapat diberikan kepada mahasiswa Fakultas Kedokteran.

Blok Elektif Biologi Molekular Fakultas Kedokteran Universitas Lampung tahun ajaran 2021/2022 memiliki metode pembelajaran dalam bentuk penugasan atau *Project-based Learning*. Penugasan ini yaitu membuat karya ilmiah berupa tinjauan pustaka. Metode pembelajaran ini bertujuan membuat mahasiswa untuk terbiasa menelusuri berbagai sumber belajar dan menulis ilmiah (Mustofa and Yusran, 2021).

Dalam menerapkan *Project-based learning* diperlukan suatu motivasi, *critical thinking*, dan kolaborasi, sehingga dalam pelaksanaan penugasan *project* tersebut butuh keseriusan dan motivasi yang tinggi. Hal ini dikarenakan tanpa adanya motivasi mahasiswa tentu tidak memiliki rasa

minat dalam mengerjakan penugasan dan tidak bisa mendapatkan hasil produk yang diinginkan (Nurfitriyanti, 2016). *Project-based Learning* dipengaruhi empat hal yaitu motivasi, keahlian, faktor kontekstual, dan teknologi. Mahasiswa yang termotivasi secara internal akan mempunyai pemahaman serta fokus yang lebih mendalam terhadap konten pembelajaran dibandingkan mahasiswa yang hanya termotivasi secara eksternal untuk menyelesaikan tugas dan mendapat nilai semata (Bradley-Levine and Mosier, 2014). Dari uraian tersebut peneliti ingin mengetahui hubungan motivasi belajar mahasiswa dengan nilai *project* pada Blok Elektif Biologi Molekular di Fakultas Kedokteran Universitas Lampung Tahun Ajaran 2021-2022.

1.2 Rumusan Masalah

Project-based Learning sudah banyak diterapkan pada pembelajaran di Perguruan Tinggi. Di Fakultas Kedokteran Universitas Lampung, *Project* pada Blok Elektif Biologi Molekular merupakan salah satu metode *Project-based Learning*. Salah satu manfaat *Project-based Learning* adalah meningkatnya motivasi belajar mahasiswa. Berdasarkan penjelasan tersebut rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana hubungan motivasi belajar mahasiswa dengan nilai *project* pada Blok Elektif Biologi Molekular di Fakultas Kedokteran Universitas Lampung Tahun Ajaran 2021-2022?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini:

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui hubungan motivasi belajar mahasiswa dengan nilai *project* pada Blok Elektif Biologi Molekular di Fakultas Kedokteran Universitas Lampung Tahun Ajaran 2021-2022

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengetahui distribusi tingkat motivasi belajar mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Lampung
- b. Mengetahui rata-rata nilai *project* Blok Elektif Biologi Molekular mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Lampung

- c. Mengetahui hubungan motivasi belajar mahasiswa dengan nilai *project* pada Blok Elektif Biologi Molekular di Fakultas Kedokteran Universitas Lampung Tahun Ajaran 2021-2022

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat bagi Peneliti

Dapat mengembangkan pengetahuan dan kemampuan peneliti dalam bidang penelitian serta menerapkan disiplin ilmu yang dipelajari sehingga dapat mengembangkan pengetahuan peneliti.

1.4.2. Manfaat bagi Institusi

Sebagai bahan evaluasi penugasan *project* pada Blok Elektif Biologi Molekular di Fakultas Kedokteran Universitas Lampung.

1.4.3. Manfaat bagi Masyarakat

Dapat memberikan informasi mengenai hubungan motivasi belajar mahasiswa dengan nilai *project* pada Blok Elektif Biologi Molekular di Fakultas Kedokteran Universitas Lampung Tahun Ajaran 2021-2022.

1.4.4. Manfaat bagi peneliti lain

Sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya tentang motivasi belajar mahasiswa pada sistem pembelajaran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 *Project-based Learning*

2.1.1 Definisi *Project-based Learning*

Project-based Learning merupakan pembelajaran berbasis penugasan dengan membuat suatu produk, kegiatan, atau persentasi yang realistis kepada audiens. Strategi pembelajaran ini dapat mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Pembelajaran berbasis penugasan mampu meningkatkan tingkat kepercayaan, kreativitas, keterampilan komunikasi, pengumpulan informasi, keterampilan analitis, dan presentasi. (Shanthi, 2021).

Project-based Learning memiliki prinsip yaitu menumbuhkan kesadaran mahasiswa “saya perlu tahu”, bukan upaya dosen menyadarkan mahasiswa bahwa “karena anda perlu tahu”. Ada dua komponen penting dalam pelaksanaan *Project-based Learning* diantaranya adalah “pertanyaan” yang berfungsi sebagai pemicu kegiatan pembelajaran dan “produk” yang merupakan pernyataan solusi untuk menghasilkan jawaban atau mengatasi masalah (Duhita and Irianti, 2020).

Project-based Learning memiliki ciri-ciri yakni pendalaman pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh melalui pembuatan karya yang berkaitan dengan kompetensi dan materi pembelajaran terdiri dari kegiatan penyelesaian masalah, pengambilan keputusan, keterampilan melakukan investigasi, dan keterampilan membuat karya; kemampuan melakukan kegiatan diskusi, eksperimen, dan bersosial dengan orang lain (Murniarti E, 2016).

2.1.2 Kelebihan dan Kekurangan *Project-based Learning*

Kelebihan menggunakan metode *Project-based Learning* di antaranya yaitu:

1. Memotivasi mahasiswa dalam proses pembelajarannya
2. Menyediakan kesempatan belajar berbagai ilmu
3. Mengembangkan keterampilan
4. Membangun hubungan antara dosen dengan mahasiswa
5. Membangun hubungan dengan komunitas besar
6. Membuat mahasiswa aktif dalam memecahkan masalah yang kompleks
7. Mendorong mahasiswa untuk mengembangkan dan melatih keterampilan komunikasi
8. Memberikan pengalaman pada mahasiswa mengenai pembelajaran dan praktik dalam berorganisasi, penentuan alokasi waktu dan sumber daya lainnya, seperti perlengkapan untuk menyelesaikan tugas
9. Memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa yang kompleks dan dikembangkan sesuai dengan dunia nyata
10. Membuat suasana belajar menjadi menyenangkan, sehingga mahasiswa dan dosen menikmati prosesnya

Kekurangan menggunakan metode *Project-based Learning* di antaranya yaitu:

1. Penyelesaian masalah yang memakan banyak waktu
2. Membutuhkan lebih banyak biaya
3. Banyaknya dosen yang masih menggunakan kelas tradisional
4. Dosen sebagai pemegang peran utama kelas
5. Sejumlah peralatan harus disediakan
6. Kesulitan untuk bereksperimen dan mengumpulkan informasi
7. Mahasiswa kurang aktif bekerja dalam kelompok
8. Perbedaan pada masing-masing kelompok mengenai topik yang diberikan

9. Dikhawatirkan mahasiswa kurang mampu memahami topik secara keseluruhan (Murniarti E, 2016).

2.1.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi *Project-based Learning*

Faktor-faktor yang mempengaruhi *Project-based Learning* terdapat empat hal yaitu:

1. Motivasi

Mahasiswa yang termotivasi oleh pembelajaran dan pemahaman konten, akan tetap fokus pada tugas-tugas yang berhubungan dengan perkuliahan dari pada mahasiswa yang hanya menyelesaikan tugas saja.

2. Keahlian

Meningkatkan keahlian perlu kolaborasi, keaslian, dan pertanyaan yang digerakkan oleh mahasiswa. Pemecahan masalah yang masih baru dan pembentukan kebiasaan seperti para ahli, diperlukan lingkungan dan cara yang serupa dengan para ahli di bidangnya.

3. Faktor kontekstual

Mahasiswa akan belajar lebih baik melalui pembelajaran yang serupa dengan situasi kehidupan nyata. Selain itu, jika mahasiswa mampu menerapkan apa yang dipelajari dalam bentuk pemecahan masalah, maka mahasiswa dapat mempertahankan pengetahuan tersebut dengan lebih baik.

4. Teknologi

Penggunaan teknologi yaitu sebagai alat dalam proses pembelajaran untuk membentuk pengetahuan baru. Mahasiswa dapat belajar menggunakan perangkat lunak tertentu yang digunakan oleh para ahli di bidangnya, berkolaborasi dengan orang-orang baru, serta dapat mengakses informasi dan data (Bradley-Levine and Mosier, 2014).

2.2 Tulisan Ilmiah Kedokteran

2.2.1 Pengertian Tulisan Ilmiah Kedokteran

Tulisan ilmiah kedokteran merupakan laporan hasil penelitian dan makalah ilmu kedokteran yang dipresentasikan pada pertemuan-pertemuan ilmiah atau dipublikasikan dalam suatu jurnal ilmu kedokteran. Tulisan ilmiah kedokteran merupakan teks mengenai ulasan-ulasan terkait suatu masalah yang dihadapi oleh masyarakat di daerah manapun di wilayah tertentu (Hanafiah and Amir, 1999).

2.2.2 Unsur- Unsur Tulisan Ilmiah

Unsur-unsur tulisan ilmiah yaitu:

1. Judul

Judul tulisan ilmiah harus singkat, tepat, logis dan informatif serta mencakup penelitian yang dilakukan.

2. Nama Penulis

Terdiri dari beberapa penulis yakni ada sebagai penulis utama dan penulis pendamping. Penulis utama yakni seseorang yang mencantumkan ide-ide yang memainkan peran utama dalam penulisan, pengeditan dan pelaporan.

3. Nama institusi/tempat penelitian

Nama institusi dicantumkan biasanya nama tempat penulis tersebut bekerja atau melakukan riset.

4. Abstrak

Abstrak berisi rangkuman mencakup ringkasan semua unsur makalah secara singkat (judul, nama penulis, nama institusi, tujuan penelitian, desain penelitian, bahan, metode, hasil, dan kesimpulan). Selain itu, pada bagian bawah abstrak biasanya dicantumkan kata kunci sebagai kata yang paling menonjol dalam makalah tersebut. Jumlah kata-kata dalam abstrak sekitar 200 kata.

5. Pendahuluan

Pendahuluan makalah mencakup latar belakang masalah, tinjauan pustaka, rumusan masalah dan hipotesis. Penulis yang memasukan tinjauan Pustaka dari kutipan-kutipan penulis lain perlu melakukan sitasi.

6. Bahan dan Cara Kerja

Dijelaskan secara rinci bahan-bahan yang diperlukan dan tahapan-tahapan prosedur penelitian.

7. Hasil

Berisikan data hasil yang relevan dengan tujuan penelitian dan hipotesis, serta tidak menyimpang dari judul.

8. Diskusi

Berisikan pembahasan mengenai data hasil riset penulis dibandingkan dengan hasil penelitian lain.

9. Ringkasan

Berisikan pokok-pokok informasi tulisan ilmiah secara singkat.

10. Kesimpulan

Berisikan kesimpulan di bagian akhir karya ilmiah, yang mendukung hasil data penelitian penulis sendiri.

11. Ucapan terima kasih

Bagian dari ucapan terima kasih kepada orang atau instansi yang telah membantu melakukan penelitian dan menulis laporan atau makalah.

12. Daftar Rujukan

Daftar rujukan ditulis pada bagian akhir tulisan ilmiah dan disesuaikan dengan pedoman yang berlaku. (Hanafiah and Amir, 1999).

2.2.3 Publikasi

Salah satu prinsip dalam penyebarluasan hasil penelitian melalui persentasi di pertemuan ilmiah dan publikasikan. Dalam hal ini akan memberikan kesempatan untuk di kritik oleh peneliti lain sehingga dapat menguji pendapat sendiri dan menghargai pendapat orang lain.

Hasil umpan balik yang diberikan menjadi perbaikan riset atau laporan/makalah yang telah dibuat (Hanafiah and Amir, 1999).

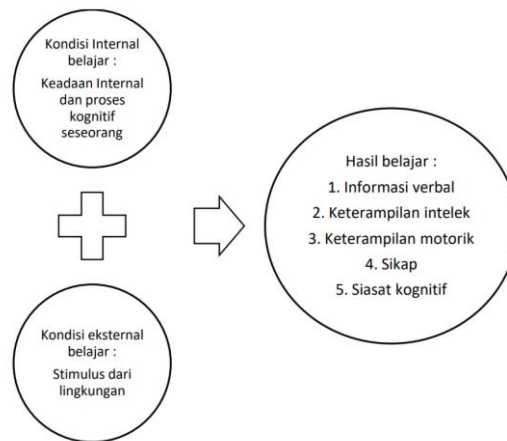
2.2.4 Penugasan (*Project*)

Pada Blok Elektif Biologi Molekular Fakultas Kedokteran Universitas Lampung tahun ajaran 2021/2022 memiliki metode pembelajaran dalam bentuk penugasan atau *Project-based Learning*. Penugasan ini yaitu membuat karya ilmiah berupa tinjauan pustaka. Metode belajar ini ditunjukkan untuk membiasakan mahasiswa untuk menelusuri berbagai sumber belajar dan menulis secara ilmiah. Format pembuatan penugasan ini terdiri dari judul, abstrak dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, pendahuluan, isi, ringkasan, simpulan, dan daftar pustaka. Penilaian penugasan ini termasuk penilaian sumatif dengan persentase sebesar 30% dari total keseluruhan penilaian evaluasi Blok Elektif Biologi Molekular (Mustofa and Yusran, 2021).

2.3 Belajar

2.3.1 Definisi Belajar

Belajar adalah suatu proses perubahan di dalam kepribadian manusia, dan perubahan tersebut ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya pikir, dan lain-lain kemampuan (Hakim, 2005). Sedangkan menurut Gagne belajar adalah kegiatan kompleks yang menghasilkan keterampilan, pengetahuan, sikap, dan nilai. Belajar terdiri atas 3 komponen penting yaitu kondisi eksternal, kondisi internal, dan hasil belajar seperti yang tertera pada gambar 1 (Dimiyati, 2006).



Gambar 1. Komponen Esensial Belajar dan Pembelajaran
(Adaptasi dari Bell Gredler, 1991: 188)

Belajar dapat membawa perubahan pada individu yang mengalami proses pembelajaran. Perubahan ini mencakup dari segi pengetahuan, tetapi juga dalam kebiasaan, sikap, kecakapan, penghargaan, minat, penyesuaian diri. Oleh karena itu seseorang yang belajar tidak akan sama lagi dengan keadaan ia sebelumnya, karena ia sudah lebih berkembang dan dapat memecahkan masalah-masalah kehidupan yang ada (Houwer *et al.*, 2013).

Menurut Teori Gestalt yang dikemukakan oleh Koffka dan Kohler belajar adalah penyesuaian pertama yaitu memperoleh respon yang tepat untuk memecahkan masalah yang dihadapi. Belajar yang penting bukan mengulangi hal-hal yang harus dipelajari, melainkan mengerti atau memperoleh *insight* (Slameto, 2010).

2.3.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Proses belajar bukanlah suatu proses yang singkat, melainkan proses yang panjang dan berkelanjutan. Maka dalam pelaksanaannya belajar melibatkan berbagai faktor yang saling berkaitan agar proses belajar berjalan lancar dan hasilnya sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Faktor Internal

Faktor ini berasal dari dalam diri seseorang yang meliputi:

a. Intelegensi

Merupakan kemampuan yang bersifat umum untuk mengadakan penyesuaian terhadap suatu situasi dan masalah. Intelegensi berpengaruh terhadap tinggi rendahnya prestasi belajar siswa. Hasil belajar yang dicapai akan bergantung dengan tingkat intelegensi dan hasil belajar yang dicapai tidak akan melebihi tingkat intelegensinya (Mulyasa, 2005).

b. Minat

Menurut Hillgard minat adalah kecenderungan yang bertahan lama untuk memperhatikan dan menikmati berbagai aktivitas atau materi. Dengan adanya minat seseorang terhadap sesuatu, maka seseorang akan tertarik untuk mempelajarinya dan hasil belajarnya akan maksimal (Slameto, 2010).

c. Bakat

Bakat dapat diartikan dengan kemampuan untuk belajar. bakat merupakan sifat bawaan alamiah, yang kemudian pada praktiknya harus diasah agar dapat berkembang dengan baik. Secara umum bakat memiliki makna yang sama dengan intelegensi, yakni sama-sama kemampuan yang berasal dari dalam diri seseorang (Fathurrohman, 2014).

d. Motivasi

Motivasi berasal dari kata motif yang berarti daya penggerak yang berasal dari dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu untuk suatu tujuan. Motivasi inilah yang mendorong seseorang ingin melakukan kegiatan belajar (Fathurrohman, 2014).

2. Faktor Eksternal

Merupakan faktor yang berasal dari luar diri seseorang atau dari lingkungan, yaitu:

a. Faktor Keluarga

Keluarga berperan penting dalam proses belajar, karena keluarga merupakan lembaga pendidikan yang pertama dan paling utama (Slameto, 2010).

b. Faktor Lingkungan

Lingkungan yang dimaksud bisa dalam konteks lingkungan belajar disekolah maupun lingkungan belajar di rumah. Lingkungan yang baik akan memberikan pengaruh belajar yang baik pula untuk seseorang. Lingkungan yang di maksud dapat berupa lingkungan belajar, lingkungan masyarakat, maupun lingkungan kelompok (Slameto, 2010).

2.3.3 Penilaian Terhadap Hasil Belajar

Proses belajar terdiri dari tiga unsur yang dapat dibedakan, yaitu: tujuan pembelajaran (instruksional), pengalaman (proses) belajar mengajar, dan hasil belajar. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengetahui hasil belajar adalah dengan nilai, yang berkaitan dengan suatu Ujian. Nilai merupakan suatu indikator sejauh mana proses belajar tersebut berhasil dilewati oleh seseorang yang diperoleh melalui suatu penilaian hasil belajar. Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar, dalam arti luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik (Sudjana, 2005).

2.4 Motivasi Belajar

2.4.1 Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi merupakan sesuatu yang mendorong atau pendorong seseorang untuk mencapai tujuan tertentu (Saam and Wahyuni, 2012). Pengertian lain dari motivasi adalah suatu kekuatan untuk seseorang dapat menimbulkan tingkat persistensi dan antusiasme dalam melaksanakan kegiatan, baik bersumber dari dalam maupun dari luar

diri seseorang. Semakin besar motivasi seseorang maka makin menentukan kualitas perilaku yang akan ditampilkannya terlebih dalam proses belajar, bekerja dan sebagainya (Sary, 2015).

Dalam perspektif lain, motivasi belajar adalah suatu aspek psikologi seorang individu yang ditentukan dengan adanya gairah, keinginan dan dorongan melakukan perubahan perilaku melalui berbagai tindakan untuk mencari pengalaman. Motivasi dapat berpengaruh pada hal, waktu dan cara seseorang dalam belajar dan bekerja (Anwar *et al.*, 2013). Motivasi memiliki arti yang berkaitan dengan tergerak melakukan sesuatu. Sehingga seseorang akan berenergi atau aktif dan dapat dikaitkan dengan hasil belajar yang optimal dan efektif (Chang *et al.*, 2020).

2.4.2 Bentuk Motivasi Belajar

Menurut Djamarah (2011) dan Saam and Wahyuni (2012) motivasi belajar berdasarkan sumbernya dapat digolongkan menjadi dua jenis, yaitu:

1. Motivasi intrinsik

Yaitu motivasi yang telah berfungsi dengan sendirinya dan berasal dari orang tersebut tanpa adanya dorongan dari luar. Misal, seseorang belajar sendiri tanpa adanya paksaan dari orang lain, dan merasa puas atas proses belajar yang telah dilakukannya. Proses belajar ini dilakukan untuk menguasai nilai-nilai yang terkandung dalam pembelajaran, bukan karena untuk mendapat apresiasi seperti pujian, nilai yang baik, hadiah dan sebagainya. Seseorang yang memiliki motivasi intrinsik akan lebih mudah melakukan proses pembelajaran secara mandiri, karena orang tersebut merasa belajar sebagai suatu keasadaran.

2. Motivasi ekstrinsik

Yaitu motivasi karena adanya dorongan dari luar baik itu dari orang lain maupun lingkungannya dan tujuan dari belajar tersebut

terletak di luar hal yang dipelajarinya. Misalnya seseorang akan belajar karena didorong oleh orang tuanya untuk belajar atau seseorang belajar karena untuk mendapatkan nilai yang baik (Djamarah, 2011; Saam and Wahyuni, 2012).

Menurut Ryan and Deci, (2000) tingkatan motivasi merupakan suatu rangkaian yang berkelanjutan dari spektrum amotivasi atau tidak termotivasi sama sekali, kemudian termotivasi secara eksternal sampai ke motivasi internal. Hal ini dikenal sebagai *Self-Determination theory*. Secara lengkap spektrum motivasi dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 2. Spektrum motivasi menurut *Self-Determination Theory* (Ryan and Deci, 2000)

2.4.3 Faktor – Faktor yang mempengaruhi Motivasi Belajar

Faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar menurut Dimiyati and Mujiono (2009) dan Sakamoto (2015) yaitu:

1. Cita-cita atau aspirasi mahasiswa

Cita-cita dapat berlangsung dalam waktu yang lama. Cita-cita akan menjadi pemicu mahasiswa untuk semangat belajar dan menjadi sukses. Adanya cita-cita dalam diri mahasiswa akan memperkuat motivasi belajar, sebab tercapainya suatu cita-cita akan mewujudkan aktualisasi diri mahasiswa.

2. Kemampuan belajar

Kemampuan yang dibutuhkan seorang mahasiswa dalam belajar meliputi pengamatan, perhatian, ingatan, daya pikir dan fantasi. Kemampuan belajar yang tinggi akan memperkuat motivasi belajar mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki motivasi yang tinggi lebih sering mendapatkan kesuksesan. Kesuksesan itu akan menjadi pendorong dirinya untuk lebih termotivasi lagi.

3. Kondisi mahasiswa

Mahasiswa adalah makhluk yang terdiri dari kesatuan psikofisik, sehingga kondisi mahasiswa yang mempengaruhi motivasi belajar berkaitan dengan kondisi fisik dan kondisi psikologis. Akan tetapi dalam kehidupan sehari-hari biasanya tenaga pengajar lebih cepat melihat kondisi fisik, hal itu terjadi karena kondisi fisik lebih jelas menunjukkan gejala dibandingkan kondisi psikologis. Misalnya mahasiswa yang kelihatan lesu dan mengantuk kemungkinan besar karena mahasiswa begadang pada malam harinya atau juga sakit.

4. Kondisi lingkungan

Kondisi lingkungan merupakan unsur-unsur yang datangnya dari luar diri mahasiswa. Lingkungan mahasiswa sebagaimana juga lingkungan individu pada umumnya terdiri dari tiga jenis yaitu lingkungan keluarga, kampus dan masyarakat. Apabila ketiga jenis lingkungan tersebut tertib, aman, tentram dan menyenangkan maka dapat membantu mahasiswa untuk semangat dan termotivasi belajar.

5. Unsur-unsur dinamis belajar

Unsur-unsur dinamis dalam belajar adalah unsur-unsur yang keberadaannya dalam proses belajar tidak stabil, kadang-kadang kuat, kadang-kadang lemah dan bahkan hilang sama sekali khususnya kondisi-kondisi yang sifatnya kondisional. Misalnya keadaan emosi mahasiswa, gairah belajar, situasi dalam belajar, dan lain-lain.

6. Upaya tenaga pengajar membelajarkan mahasiswa

Upaya yang dapat dilakukan oleh tenaga pengajar dapat berupa penguasaan materi, cara penyampaian materi yang menarik perhatian mahasiswa dan mengevaluasi hasil belajar mahasiswa. Bila seorang tenaga pengajar hanya sekedar mengajar saja, maka mahasiswa akan merasa tidak tertarik dan pada akhirnya motivasi mahasiswa akan menurun.

7. Adanya stresor di perkuliahan

Adanya stresor pada perkuliahan seperti mata perkuliahan yang sulit, persaingan dengan teman, nilai yang buruk dalam ujian dan lain-lain akan menyebabkan tekanan bagi mahasiswa. Tekanan tersebut akan menimbulkan stres. Peningkatan stres yang terjadi pada mahasiswa akan menyebabkan penurunan motivasi belajar.

2.4.4 Penilaian Motivasi Belajar

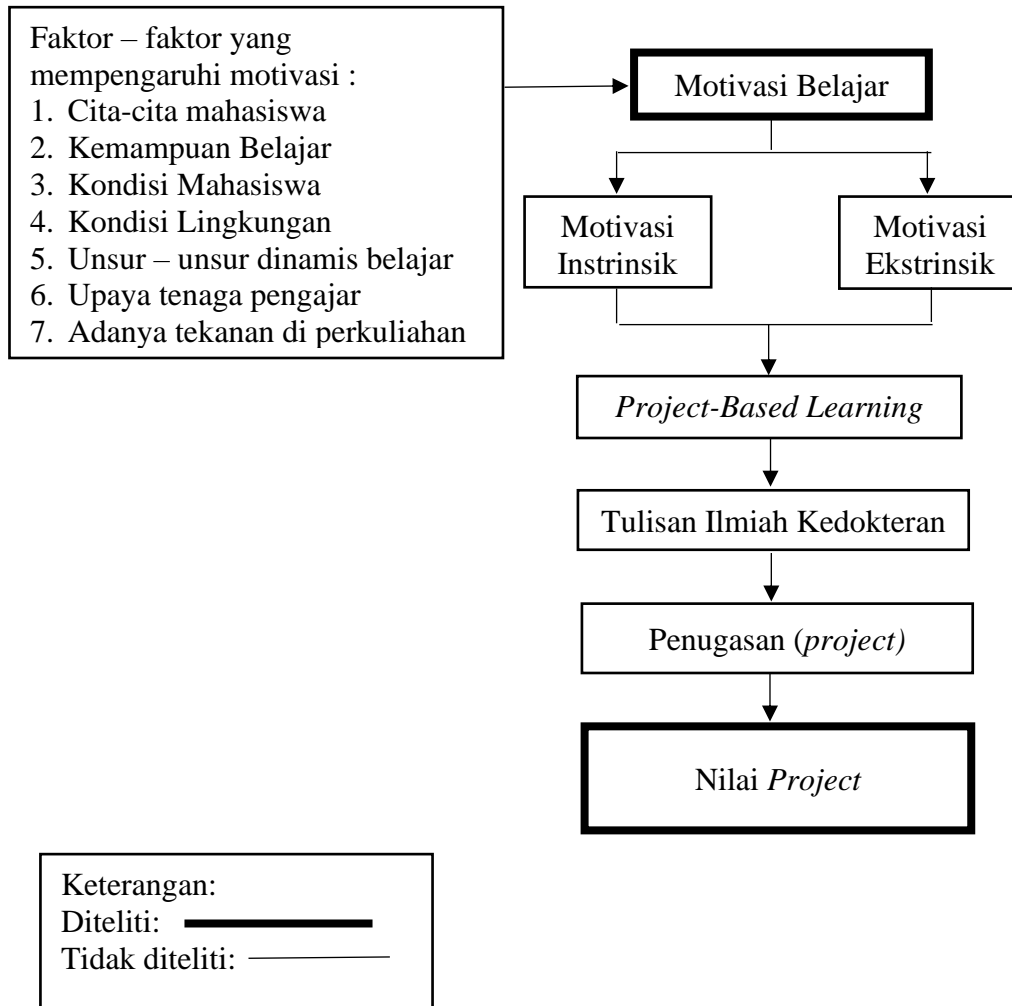
Penilaian motivasi belajar dapat dilakukan melalui observasi maupun kuesioner. Salah satu cara untuk mengukur motivasi belajar dapat menggunakan instrumen berupa kuesioner *Motivated Strategies for Learning Questionnaire* (MSLQ). MSLQ merupakan kuesioner yang dikembangkan di Amerika Serikat pada tahun 1986 dan dirancang untuk menilai orientasi motivasi dan penggunaan strategi pembelajaran. Komponen motivasi mencakup persepsi siswa tentang lingkungan kelas, serta keyakinan terkait diri mereka seperti tujuan pribadi, efikasi diri, minat, dan keyakinan nilai. Strategi pembelajaran meliputi latihan, elaborasi, dan organisasi serta strategi metakognitif seperti perencanaan, pemantauan, dan pengaturan pembelajaran. MSLQ adalah salah satu instrumen yang paling banyak digunakan untuk mengukur motivasi dan pembelajaran mandiri di perguruan tinggi (Fives, Lone and Nolan, 2021).

Kuesioner MSLQ dibuat oleh Pintrich *et al.*, (1991) kemudian diterjemahkan dan dimodifikasi oleh Lisiswanti *et al.*, (2015) sementara

itu, MSLQ sudah diterjemahkan oleh lembaga Bahasa Universitas Lampung menjadi Bahasa Indonesia. Kuesioner MSLQ ini terdapat 31 pertanyaan yang terbagi dalam enam dimensi yaitu instrinsik, ekstrinsik, *task value*, *control of learning beliefs*, *self-efficacy*, dan kecemasan (Pintrich *et al.*, 1991). Instrumen ini memiliki nilai validitas yaitu r hitung berkisar 0,417-0,887 dengan nilai r tabel 0,380 dan nilai reliabilitas dengan *Cronbach Alpha* 0,963 sehingga kuesioner ini dapat dipakai pada penelitian karena telah valid dan reliabel. (Lisiswanti, Sanusi, and Prihatiningsih, 2015; Putri YT, 2018).

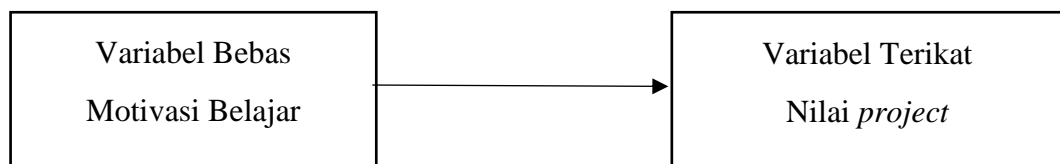
Pengukuran MSLQ menggunakan skala Likert dengan nilai 1-7. Cara penggunaan kuesioner ini mahasiswa akan memilih salah satu pilihan dari sangat tidak sesuai (STS), Tidak sesuai (TS), Agak tidak sesuai (ATS), Netral (N), Agak sesuai (AS) dan sesuai (S). Setelah menjawab kuesioner tersebut maka data akan dikumpulkan dan dihitung jumlahnya dan dikelompokkan berdasarkan 6 dimensi. Kemudian diinterpretasikan menjadi 3 tingkatan yaitu motivasi tinggi, sedang dan rendah (Lisiswanti, Sanusi, and Prihatiningsih, 2015). (Lampiran 4)

2.5 Kerangka Teori



Gambar 3. Kerangka Teori Hubungan Motivasi Belajar Mahasiswa dengan Nilai *project* pada Blok Elektif Biologi Molekular di Fakultas Kedokteran Universitas Lampung Tahun Ajaran 2021-2022

2.6 Kerangka Konsep



Gambar 4. Kerangka Konsep Hubungan Motivasi Belajar Mahasiswa dengan Nilai *project* pada Blok Elektif Biologi Molekular di Fakultas Kedokteran Universitas Lampung Tahun Ajaran 2021-2022

2.7 Hipotesis

2.7.1 Hipotesis Null (H_0)

Tidak terdapat hubungan motivasi belajar mahasiswa dengan nilai *project* pada Blok Elektif Biologi Molekular di Fakultas Kedokteran Universitas Lampung Tahun Ajaran 2021-2022.

2.7.2 Hipotesis Alternatif (H_a)

Terdapat hubungan motivasi belajar mahasiswa dengan nilai *project* pada Blok Elektif Biologi Molekular di Fakultas Kedokteran Universitas Lampung Tahun Ajaran 2021-2022.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode pada penelitian ini yaitu analisis komparatif dengan pendekatan *cross sectional* (potong lintang) karena pengukuran data untuk mengetahui hubungan motivasi belajar mahasiswa dengan nilai *project* pada Blok Elektif Biologi Molekular di Fakultas Kedokteran Universitas Lampung Tahun Ajaran 2021-2022.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Kedokteran Universitas Lampung dan berlangsung mulai bulan November 2021 sampai Januari 2022.

3.3 Subjek Penelitian

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa aktif Fakultas Kedokteran Universitas Lampung yang mengikuti Blok Elektif Biologi Molekular tahun ajaran 2021/2022, dalam hal ini yang berjumlah 29 orang.

3.3.2 Sampel Penelitian

Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *total sampling*, dengan menggunakan mahasiswa aktif Fakultas Kedokteran Universitas Lampung yang mengikuti *project* Blok Elektif Biologi Molekular tahun ajaran 2021/2022, dalam hal ini adalah mahasiswa tahun ke-4 angkatan 2018 yang mengikuti Blok Elektif Biologi Molekular yang berjumlah 27 orang.

Bila jumlah populasi diketahui, maka besar sampel pada penelitian ini dapat dihitung menggunakan rumus *Isaac* dan *Michael* sebagai berikut (Sugiyono, 2017) :

$$n = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

$$n = \frac{3,841 \times 29 \times 0,5 \times 0,5}{0,05^2(29 - 1) + 3,841 \times 0,5 \times 0,5}$$

$$n = 27,02$$

$$n \approx 27 \text{ orang}$$

Keterangan:

n = Besar Sampel Minimum

λ^2 = harga Chi Kuadrat = 3,841

d = *sampling error* = 5%

N = Jumlah Populasi = 29 orang

P = Peluang Benar (0,5)

Q = Peluang Salah (0,5)

Berdasarkan penghitungan besar sampel di atas, jadi besar sampel minimal yang diperlukan dalam penelitian ini berjumlah 27 orang.

Kriteria inklusi pada penelitian ini diantaranya yaitu:

- a. Mahasiswa aktif angkatan 2018 Fakultas Kedokteran Universitas Lampung
- b. Mengikuti *project* Blok Elektif Biologi Molekular tahun ajaran 2021/2022
- c. Mahasiswa yang bersedia menjadi responden

Kriteria eksklusi pada penelitian ini diantaranya yaitu:

- a. Mahasiswa yang tidak bisa mengumpulkan kembali kuesioner sampai dengan waktu yang ditentukan dikarenakan dengan alasan yang mendesak seperti sakit berat dan lain-lain.
- b. Mahasiswa tidak mengisi kuesioner secara lengkap.

3.4 Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini terdiri dari dua jenis, yaitu:

3.4.1 Variabel bebas (Independen)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah motivasi belajar.

3.4.2 Variabel Terikat (Dependen)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah nilai *project*.

3.5 Definisi Operasional

Tabel 1. Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
Motivasi Belajar	Motivasi belajar adalah dorongan yang menggerakkan seseorang untuk melakukan sesuatu dalam hal ini adalah mengerjakan <i>project</i> di Blok Elektif Biologi Molekular yang diukur dengan menggunakan kuesioner MSLQ.	MSLQ (<i>Motivated Strategies for Learning Questionnaire</i>) yang diadaptasi dari Lisiswanti, (2015) dan Putri, (2018)	Menilai hasil kuesioner dari responden	Motivasi rendah (31-93) Motivasi sedang (94-155) Motivasi tinggi (156-217)	Ordinal
Nilai <i>project</i>	Nilai yang didapatkan dari <i>project</i> , dalam hal ini membuat karya ilmiah di Blok Elektif Biologi Molekular Fakultas Kedokteran Universitas Lampung Tahun Ajaran 2021/2022	Hasil rekapitulasi nilai <i>project</i> (data sekunder).	Penilaian dari Penanggung Jawab Dokter Blok Elektif Biologi Molekular	Skor antara 0-100	Numerik

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan pada metode kuantitatif untuk mengukur motivasi belajar yaitu kuesioner MSLQ (*Motivated Strategies for Learning Questionnaire*) yang telah dimodifikasi. MSLQ dibuat oleh Pintrich *et al.*, (1991) kemudian diterjemahkan dan dimodifikasi oleh Lisiswanti *et al.*, (2015). Instrumen ini terdiri dari skala Likert 1 – 7 yaitu:

- Sangat tidak sesuai (STS) = 1
 Tidak sesuai (TS) = 2
 Agak tidak sesuai (ATS) = 3

Netral (N)	= 4
Agak Sesuai (AS)	= 5
Sesuai (S)	= 6
Sangat Sesuai (SS)	= 7

Sebelumnya instrumen ini telah digunakan oleh Lisiswanti *et al.*, (2015) pada mahasiswa tingkat pertama Fakultas Kedokteran Universitas Lampung, lalu instrumen ini kembali digunakan oleh Fadlilah (2015) kepada mahasiswa tingkat akhir Fakultas Kedokteran Universitas Lampung, dan digunakan oleh Farras Cahya (2017) kepada mahasiswa tingkat pertama Fakultas Kedokteran Universitas Lampung, dan kemudian digunakan oleh Putri (2018) kepada mahasiswa Fakultas Kedokteran yang akan mengikuti ujian CBT UKMPPD Periode November 2017.

Sebelum instrumen tersebut digunakan pada penelitian ini, dilakukan Uji Validitas dan Uji Reliabilitas kembali untuk menyesuaikan dengan subjek penelitian. Hasil Uji Validitas dari 31 pertanyaan didapatkan nilai r hitung berkisar 0,417-0,887 dengan nilai r tabel 0,380, maka setiap pertanyaan dapat dikatakan valid. Sedangkan untuk hasil uji reliabilitas didapatkan nilai *cronbach alpha* sebesar 0,963 maka instrumen ini dikatakan reliabel. Sehingga kuesioner ini dapat digunakan dalam penelitian. (Lisiswanti, Sanusi, and Prihatiningsih, 2015; Putri YT, 2018).

Cara menginterpretasi kuesioner MSLQ tersebut berdasarkan semua skala tujuh poin. Sehingga skor lebih tinggi seperti 4,5,6, atau 7 lebih baik dari pada skor 1,2, atau 3. Namun terdapat pengecualian yaitu pada skala tes kecemasan dengan skor tinggi berarti lebih mengkhawatirkan (*unfavorable*) yaitu pada nomor 3,8,14,19,28. Kemudian skor rata-rata dari kuesioner MSLQ tersebut dikelompokkan kedalam tiga kategori yaitu motivasi rendah (31-93), motivasi sedang (94-155), dan motivasi tinggi (156-217) (Lisiswanti, Sanusi, and Prihatiningsih, 2015). Instrumen ini terbagi dalam enam dimensi yang di dalamnya terdiri dari aspek instrinsik, ekstrinsik, *task value*, *control of learning beliefs*, *self-efficacy*, dan *test Anxiety* (Lisiswanti, Sanusi, and Prihatiningsih, 2015).

3.7 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan dua cara yaitu:

3.7.1 Pengumpulan Data Primer

Pengumpulan data primer dengan pemberian kuesioner MSLQ kepada responden mengenai motivasi belajar dengan *project* Blok Elektif Biologi Molekular yang disertakan juga dengan lembar *Informed Consent*.

3.7.2 Pengumpulan Data Sekunder

Pengumpulan data sekunder dilakukan dengan cara mencatat data nilai *project* mahasiswa pada Blok Elektif Biologi Molekular di Fakultas Kedokteran Universitas Lampung Tahun Ajaran 2021-2022 yang didapatkan oleh penilaian penanggung jawab dokter Blok Elektif Biologi Molekular.

3.8 Pengolahan Data

Setelah semua data terkumpul, dilakukan pengolahan data sebelum dilakukan analisis. Langkah yang perlu dilakukan adalah:

3.8.1 Editing

Melengkapi data yang kurang, tidak sesuai, dan menyesuaikan data pada kuesioner.

3.8.2 Coding

Memberikan kode pada masing-masing variabel untuk memudahkan dalam proses analisis data.

3.8.3 Data Processing

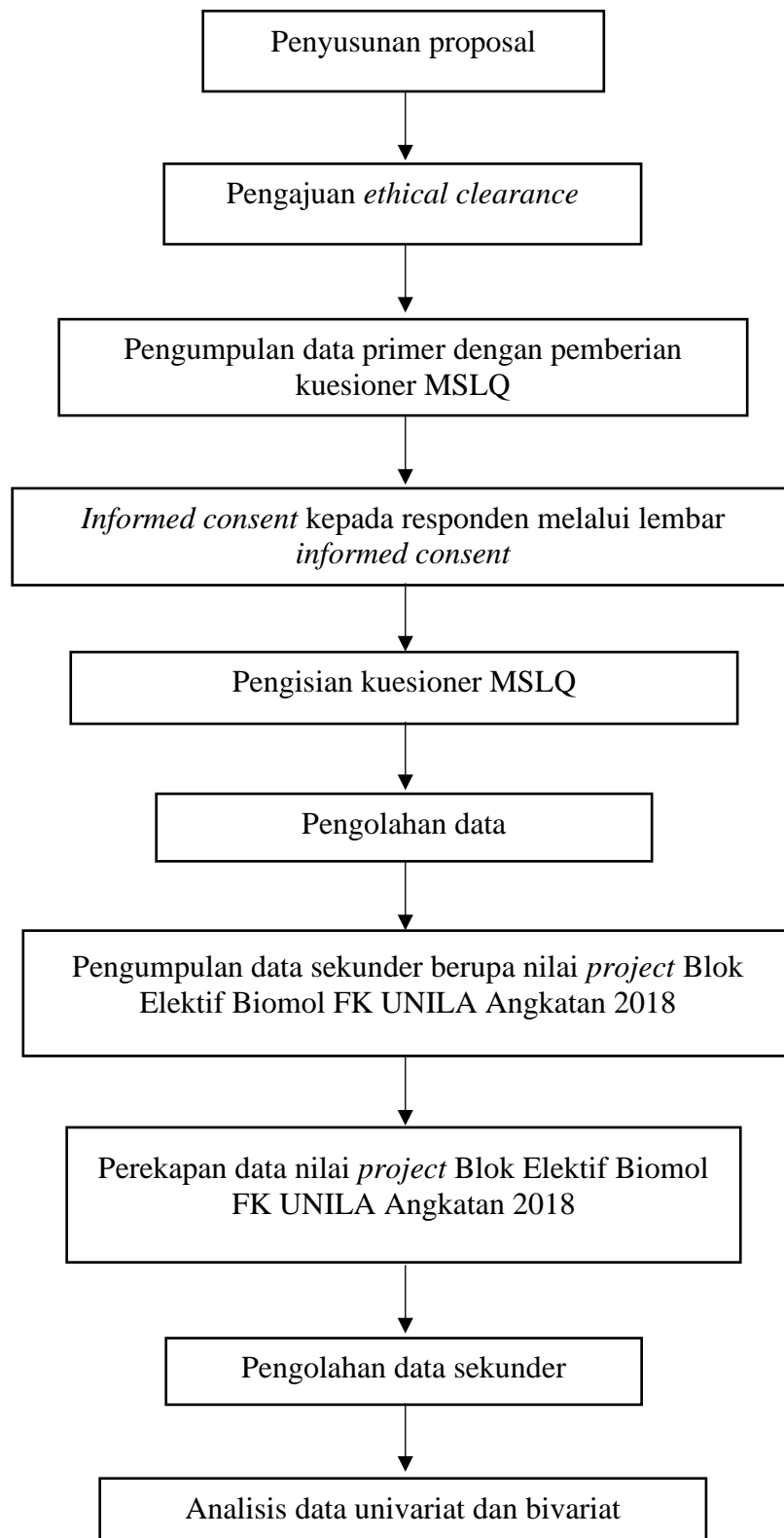
Memasukkan data yang diperoleh kedalam program komputer untuk dianalisis.

3.8.4 Cleaning

Mengecek kembali data yang sudah dimasukkan.

3.9 Alur Penelitian

Penelitian diawali dengan penyusunan proposal penelitian yang telah di setujui oleh komisi pembimbing dan dilakukan seminar proposal penelitian. Selanjutnya, dilakukan pengajuan izin etik penelitian di Fakultas Kedokteran Universitas Lampung kepada komisi etik penelitian Fakultas Kedokteran Universitas Lampung. Setelah pengajuan izin penelitian telah disetujui, peneliti mengambil sampel sebanyak 27 orang mahasiswa dari angkatan 2018 yang mengikuti Blok Elektif Biologi Molekular. Peneliti dilakukan secara online dengan menggunakan media *Zoom Meeting* dan *Google Form* untuk pengambilan data primer yaitu hasil pengisian kuesioner menggunakan alat ukur *Motivated Strategies for Learning (MSLQ)* untuk mengukur motivasi belajar mahasiswa. Kemudian hasil kuesioner diinterpretasikan sesuai kategori motivasi belajar mahasiswa dikatakan rendah apabila nilai kuesioner berada dalam rentang 31-93, sedang 94-155, tinggi 156-217. Selanjutnya peneliti mengambil data sekunder berupa nilai *project* Pada penelitian Setelah hasil kuesioner diinterpretasikan sesuai kategori yang telah ditetapkan. Selanjutnya, pengumpulan data sekunder dilakukan dengan cara mencatat data nilai *project* mahasiswa pada Blok Elektif Biologi Molekular di Fakultas Kedokteran Universitas Lampung Tahun Ajaran 2021-2022 yang didapatkan oleh penilaian penanggung jawab dokter Blok Elektif Biologi Molekular. Data diolah dengan menggunakan program statistik dan dilakukan uji univariat dan uji bivariat untuk mengetahui gambaran dari masing-masing variabel serta mengetahui hubungan antara kedua variabel tersebut.



Gambar 5. Alur Penelitian

3.10 Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil pengisian lembar kuesionare *Motivated Strategies for Learning Questionnaire* (MSLQ) diuji analisis statistik. Analisis dilakukan dengan pertama yaitu uji normalitas menggunakan Shapiro-wilk untuk mengetahui terdistribusi normal atau tidak, uji Shapiro-wilk dipilih karena jumlah sampel dalam penelitian ini <50 . Dikatakan normal apabila nilai $p > 0,05$. Jika data terdistribusi normal dan homogen akan dilakukan uji t tidak berpasangan. Jika tidak memenuhi syarat (data tidak berdistribusi normal) dilakukan transformasi data terlebih dahulu. Apabila variabel baru hasil dari transformasi berdistribusi normal, maka dipakai uji t tidak berpasangan. Jika variabel baru hasil transformasi tidak berdistribusi normal, maka dipilih uji *Mann-Whitney* (Dahlan, 2013). Pada penelitian ini tidak memenuhi syarat (data tidak terdistribusi normal) sehingga dilakukan transformasi data terlebih dahulu. Selanjutnya variabel baru hasil transformasi tidak berdistribusi normal, maka dipilih uji *Mann-Whitney*. Hasil uji hipotesis menghasilkan nilai $p < 0,05$, hipotesis dalam penelitian dianggap bermakna yaitu nilai p sebesar 0,005.

3.11 Etika Penelitian

Penelitian ini telah mendapat persetujuan Komisi Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Lampung berdasarkan surat persetujuan etik No. 311/UN26.18/PP.05.02.00/2022. Kemudian dilakukan *informed consent* kepada para subyek penelitian dengan diberikan lembar *informed consent*.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian hubungan motivasi belajar mahasiswa dengan nilai *project* pada Blok Elektif Biologi Molekular di Fakultas Kedokteran Universitas Lampung Tahun Ajaran 2021/2022 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pada penelitian ini didapatkan bahwa responden dengan motivasi tinggi (88,9%) lebih banyak dibandingkan responden dengan motivasi sedang (11,1%). Umumnya mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Lampung Tahun Ajaran 2021-2022 yang mengikuti Blok Elektif Biologi Molekular memiliki motivasi belajar yang tinggi.
2. Pada penelitian ini didapatkan bahwa mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Lampung Tahun Ajaran 2021-2022 yang mengikuti Blok Elektif Biologi Molekular memiliki rerata nilai *project* yang tinggi.
3. Terdapat hubungan antara motivasi belajar mahasiswa dengan nilai *project* pada Blok Elektif Biologi Molekular di Fakultas Kedokteran Universitas Lampung Tahun Ajaran 2021-2022. Mahasiswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi mendapatkan nilai *project* lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa yang memiliki motivasi belajar sedang.

5.2 Saran

Adapun saran yang diberikan oleh peneliti untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Peneliti menyarankan dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengidentifikasi faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi motivasi

belajar dan nilai *project* pada mahasiswa kedokteran dengan metode atau desain penelitian lain.

2. Peneliti menyarankan untuk dilakukan penelitian lanjutan yang menghubungkan motivasi belajar dengan nilai *project* pada mahasiswa kedokteran bukan hanya pada Blok Elektif Biologi Molekular saja, bisa pada blok lainnya yang terdapat pada fakultas kedokteran.
3. Peneliti juga menyarankan untuk dilakukan penelitian menggunakan kuesioner yang berbeda, untuk mengetahui apakah ada perbedaan hasil penelitian dengan menggunakan instrumen yang berbeda pula.
4. Peneliti juga menyarankan untuk dilakukan penelitian kualitatif terkait motivasi belajar mahasiswa kedokteran.
5. Peneliti juga menyarankan kepada institusi untuk melakukan bimbingan mahasiswa kepada dosen pembimbing akademik agar dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa.
6. Peneliti juga menyarankan kepada keluarga, teman-teman, dan dukungan sosial lainnya sebagai penggerak dalam meningkatkan motivasi mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Alifah UN, Setyaningrum RH, Maryani. 2016. Hubungan Pengetahuan Pilihan Karier Kedokteran dengan Motivasi Akademik (Studi pada Mahasiswa Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta). *Nexus Pendidikan Kedokteran dan Kesehatan*. 5(2):83-90
- Alwi I. 2015. Kriteria Empirik dalam Menentukan Ukuran Sampel Pada Pengujian Hipotesis Statistika dan Analisis Butir. *Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*. 2(2):140-8
- Anwar AI, Prabandari YS, Emilia O. 2013. Motivasi dan strategi belajar siswa dalam pendidikan pembelajaran berbasis masalah dan collaborative learning di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Hasanuddin. *Jurnal Pendidikan Kedokteran Indonesia*. 2(3):233-9.
- Apriana, R. 2020. Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Kedokteran. *Jurnal Medika Utama*. 2(1):382-9
- Arrixavier AA, Wulanyani, Swasti NM. 2019. Peran fasilitas belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar pada mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi di Universitas Udayana. *Jurnal Psikologi Udayana*. 7(1):81-90
- Bandura A. 1986. Self efficacy : toward a unifying theory of behavioral change. *Psychological Review*. 2(84): 191-215.
- Bradley-Levine J, Mosier G. 2014. Literature Review on Project-Based Learning.
- Catur M, Rahmatika A, Oktaria D. 2020. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Prestasi Akademik pada Mahasiswa Kedokteran Tahap Preklinik. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kedokteran Indonesia*. 6(2):109-16
- Chang YS, Hu KJ, Chiang CW, Lugmayr A. 2020. Applying mobile augmented reality (AR) to teach interior design students in layout plans: Evaluation of learning effectiveness based on the ARCS model of learning motivation theory. *Sensors*. 20(1):1-25
- Dahlan MS. 2010. Besar Sampel dan Cara Pengambilan Sampel Dalam Penelitian Kedokteran dan Kesehatan. Jakarta: Salemba Medika.

- Dimiyati, Mujiono. 2009. Belajar dan pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah SB. 2011. Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Duhita F, Irianti B. 2020. Kampus Merdeka: Penerapan Kurikulum Merdeka di Era COVID-19 Dalam Perspektif Tenaga Didik. Implementasi universal design for learning (UDL) melalui Project Based Learning (PjBL), sambut kenormalan baru dalam pembelajaran. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press
- Fadlilah M. 2014. Hubungan Motivasi dengan Hasil Belajar Mahasiswa Tahun ke-4 pada Blok Emergency Fakultas Kedokteran Universitas Lampung. [Skripsi]. Fakultas Kedokteran Universitas Lampung
- Fathurrohman P. 2014. Strategi Belajar Mengajar. Bandung: Refika Aditama. hlm 56-61
- Fives C, Lone M, Nolan YM. 2021. Motivation and learning methods of anatomy: Associations with mental well-being. *Clinical Anatomy*. 1-14
- Hakim T. 2005. Belajar Secara Efektif. Jakarta: Pustaka Pembangunan Swadaya Nusantara. hlm 23-4
- Hira A, Anderson E. 2021. Motivating Online Learning through Project-Based Learning During the 2020 COVID-19 Pandemic. *9(2):93-110*
- Houwer DJ, Barnes-Holmes D, Moors A. 2013. What is learning? On the nature and merits of a functional definition of learning. *Psychonomic Bulletin & review*. 20(4):631-42
- Jeprianto, Ubabuddin, Herwani. 2021. Penilaian Pengetahuan Penugasan dalam Pembelajaran Sekolah. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. 2(1):16-20
- Kapitan IK, Kareri DG, Amat AL. 2021. Hubungan Motivasi Belajar dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Kedokteran di Nusa Tenggara Timur. *Cendana medical journal*. 21(1):64-71
- Krajcik JS, Blumenfeld PC. 2005. Project-Based Learning. Dalam: *In The Cambridge Handbook of the Learning Sciences*. Cambridge University Press. hlm. 317-34
- Kumala, Sagung, Ruspawan, Rindjani. 2012. Hubungan antara tipe kepribadian dengan motivasi belajar mahasiswa semester viii program studi ilmu keperawatan fakultas kedokteran universitas udayana. Universitas Udayana.
- Kusurkar RA. 2012. Motivation in medical student. Oisterwijk: Uitgeverij BOXPress

- Lisiswanti R, Sanusi R, Prihatiningsih TS. 2015. Hubungan Motivasi Dan Hasil Belajar Mahasiswa Kedokteran. *Jurnal Pendidikan Kedokteran Indonesia*. 4(1)
- Masri Singarimbun, Sofian Effendi. 1989. *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: LP3ES
- Mulyasa. 2005. *Implementasi Kurikulum 2004, Panduan Pembelajaran KB*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. hlm 75-7
- Murniarti E. 2016. *Penerapan Metode Project Based Learning Dalam Pembelajaran*. Universitas Kristen Indonesia.
- Mustofa S, Yusran. 2021. *Buku Panduan Blok Elektif: Biologi Molekular*. Bandar Lampung: Fakultas Kedokteran Universitas Lampung
- Nerurkar AB, Dhanani JV. 2016. Effectiveness of Project based learning in teaching microbiology to undergraduate medical students. *Journal of Research & Method in Education*. 6(5):19–22.
- Nurfitriyanti M. 2016. Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika. In *Jurnal Formatif*. 6(2):149-60.
- Pintrich PR, Smith DAF, Garcia T, McKeachie WJ. 1991. *Manual use for the use of Motivated Strategies for Learning Questionnaire (MSLQ)*. Office of Educational Research and Improvement. Washington: University of Michigan
- Puspadewi N, Rukmini E. 2016. Implementasi dan Evaluasi Modul Pembelajaran Ilmu Pendidikan Kedokteran untuk Mahasiswa Kedokteran Tahap Preklinik. *Jurnal Pendidikan Kedokteran Indonesia*. 5(1): 15-21
- Risnanto, Harsono, Prabandari YS, Haryanti F. 2021. Application of Project-based Learning Model to Increase The Competence of Nursing Students about Pulmonary Tuberculosis Management. *Psychology and Education*. 58(3):1736-52
- Rucker J. 2012 *The relationship between motivation, perceived stress and academic achievement in students [Thesis]*. Enschede: University of Twente.
- Ryan RM, Deci EL. 2000. Self-Determination Theory and the Facilitation of Intrinsic Motivation, Social Development, and Well-Being Self-Determination Theory. *American Psychologist*. 55(1):68-78
- Saam PDZ, Wahyuni S. 2012. *Psikologi*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.

- Sakamoto R. 2015. The relationship between motivation, second language learning, and stress in international students [thesis]. Missouri: University of Central Missouri.
- Sary YNE. 2015. Buku ajar psikologi pendidikan. Yogyakarta: Parama Publishing
- Shanthi. 2021. Impact of Multidisciplinary project-based learning among second MBBS students. *Journal of Medical Science and Clinical Research*. 9(4):169-76
- Slameto. 2010. Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta. hlm 9-15
- Sudjana N. 2005. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: Remaja Rosdakarya. hlm 24-7
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Bisnis. Bandung: Alfabeta
- Suharto, D. 2009. Hubungan Antara Tipe Kepribadian dengan Motivasi Untuk Menyelesaikan Skripsi pada Mahasiswa Transfer Jurusan Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Surbakti ESBR, Oktaria D, Rodiani. 2019. Hubungan Motivasi Belajar terhadap Self Directed Learning Readiness Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Lampung. *J Agromedicine*. 6(1):139-44
- Tiwari R, Arya RK, Bansal M. 2017. Motivating students for project-based learning for application of research methodology skills. *International Journal of Applied and Basic Medical Research*. 7(5):4-7
- Wina Sanjaya. 2010. Kurikulum dan pembelajaran, Teori dan praktek pengembangan kurikulum KTSP. Jakarta: Kencana.
- Winkel, W.S. 2007. *Psikologi pengajaran*. Jakarta: Grasindo
- Wu H, Li S, Zheng J, Guo J. 2020. Medical students' motivation and academic performance: the mediating roles of self-efficacy and learning engagement. *Med Educ Online*. 25(1): 1-8.
- Zulkarnaini. 2014. Peningkatan Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Mahasiswa Pgsd Semester I Melalui Drill Method. *Jurnal Pendidikan Dasar*. 1(2):1-9